BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Rangkain penyusunan penelitian ini memerlukan data-data dan informasi yang lengkap dan akurat sehingga diperoleh permasalahan dan fenomena yang terjadi. Desain atau gambaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

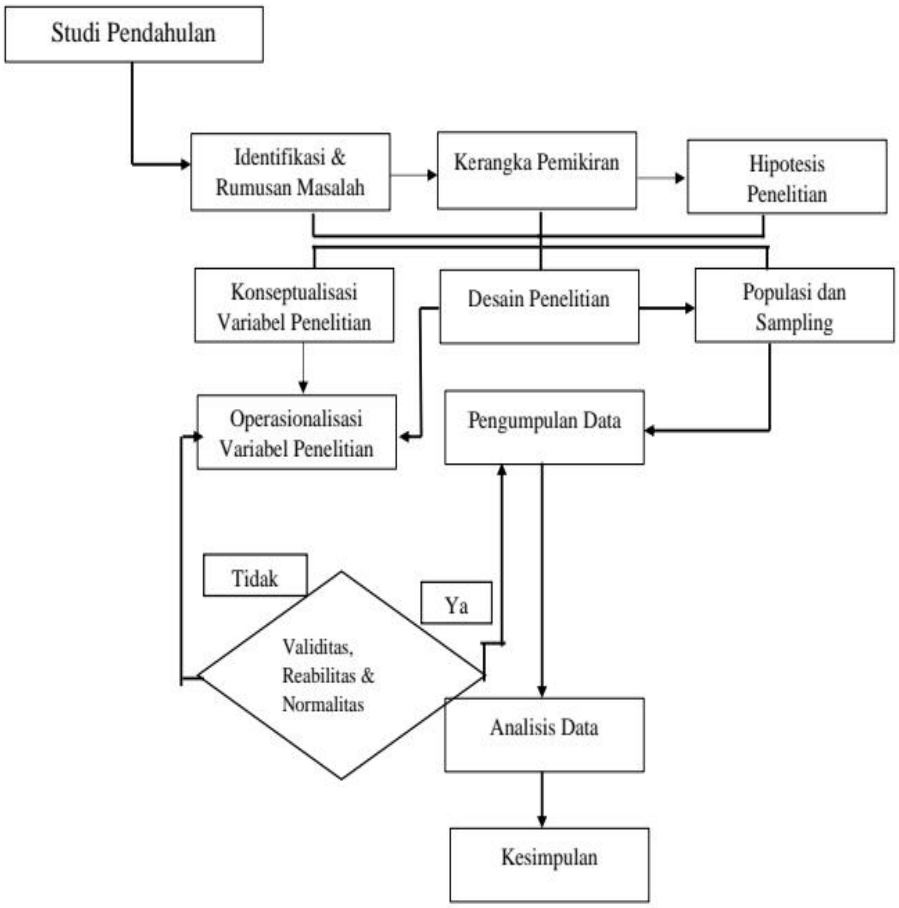

Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber: Uus MD Fadli (2019)

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan yaitu pada mahasiswa manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang yang beralamat di Jl. HS Ronggowaluyo Telukjambe Timur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan laksanakan selama kurang lebih 6 bulan, untuk lebih jelasnya tentang penelitiaan ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Penelitian (2022)										
		Aprl	Mei	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul											
2	Penyusunan Proposal											
3	Bimbingan Proposal											
4	Bimbingan Skripsi											
5	Pengumpulan Data											
6	Analisis Data											
7	Sidang Proposal											
8	Sidang Skripsi											

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

1.3 Definisi Operasional Variabel

Operasional variable merupakan spesifikasi menunjuk pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui studi Pustaka sebagai parameter untuk mengukur vaiabel (Widodo, 2019:81).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel diantaranya variabel independen atau variabel bebas yang variabelnya memengaruhi atau menjadi sebab perubahan seedangkan dependen atau variabel terikat.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur	Item Quis
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan sesuatu yang berfokus pada pengetahuan, kemampuan dan sikap keuangan terhadap financial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri. (Dalam Hadi Ismanto 2019:96)	1. Pengetahuan Keuangan	Likert	1, 2,3,4
		2. Sikap Keuangan		5,6,7,8,9
		3. Perilaku Keuangan		10,11, 12,13
		4. Investasi/ Tabungan		14,15
Fianancial Technology (X2)	Fintech merupakan inovasi teknologi, gangguan teknologi serta transformasi layanan yang menjadi pemicu perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dimana akses akses layanan keuangan telah berbasis *platform* (Nih Luh Wiwik dkk, 2018:2)	1. Pengetahuan umum fintech	Likert	1,2,3
		2. Intensitas penggunaan		4,5,6
		3. Kemudahan bertransaki		7,8,9
		4. Manfaat penggunaan.		10,11, 12,13
		5. Kelemahan atau resiko		14,15
Minat Investasi (Y)	Investasi adalah kegiatan pengeluaran dana dimasa kini dengan tujuan untuk memperoleh dana yang lebih besar (return) dimasa yang akan datang. Menurut Sukamulja (2019:2011)	1 Investasi	Likert	1,2,3,45,6
		2 Return		7,8,9
		3 Risk		10,11,
		4 Waktu		12,13, 14,15

* Hadi Ismanto (2019:96)

** Nih Luh Wiwik dkk, (2018:2)

*** Sukamulja (2019:201)

Penelitian ini, menggunakan teknik pengukuran skala *likert.* Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi sesorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator

variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018:168).

Tabel 3.3
Instrumen Skala Likert

No	Skala Pengukuran	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2018:168

1.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:148) Populasi adalah wilayah generalisasiy ang terdiri atas obyek/subyek yang mempuyi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini sendiri ialah mahasiswa manajemen Angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:149) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuayang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang lemeshow menurut Slamet Riyanto & Hatmawan (2020:13)

$$\boldsymbol{n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Tingkat kesalahan = 10%

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel penelitian dapat di peroleh sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 . 0{,}5(1-0{,}5)}{0{,}01^2}$$

$$n = \frac{3{,}8416.0{,}25}{0{,}01}$$

$$\text{n} = 96{,}04$$

Dari hasil rumus lemeshow diatas makah nilai sampel adalah sebesar 96,04 maka kemudian dibulatkan menjadi 100 responden

1.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018:150) Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sehingga, penelitian ini menggunakan salah satu teknik sampling yaitu *purposive sampling (nonprobability sampling)* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu:

1 Mahasiswa manajemen angkatan 2018 Universitas Buana Perjuangan Karawang
2 Mahasiswa manajemen angkatan 2018 UBP Karawang belum berinvestasi
3 Mahasiswa manajemen Angkatan 2018 UBP Karawang yang beminat investasi

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data yaitu primer dan sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Data primer yaitu merupakan data yang di dapat baik dari individual atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2014:42)

b. Data sekunder yaitu merupakan data primer yang telah diolah oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut (Umar, 2014:42)

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket/kuisioner sebagai berikut:

1. Obsevasi adalah teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memeroleh dimensi-dimensi baru untuk pemhaman konteks maupun fenomena yang diteliti.
2. Angket/kuisioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat bersarkan indikator-indikator dari variable penelitian yang diberikan kepada respomden (Widodo, 2017:72)

Teknik pengumpulan data ini, peneliti menggunakan kusioner. Kuisioner yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu di berikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai responden.

1.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah melalui survey yaitu kuisioner yang diambil menggunakan data primer dan sekunder tentang literasi keuangan, *fintech* dan minat investasi

1.6 Analisis Data

Metode analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Salah satu metode analisis data yang dapat diandalkan dalam penelitian adalah formula statistik (Widodo, 2019:75).

1.7 Uji Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dikatakan valid jika adanya korelasi dengan skor totalnya. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan bentuk

kuisioner dengan tujuan mengungkapakan sesuatu (Duwi Priyatno, 2018:23). Yang di gunakan alat untuk pada uji validitas yaitu korelasi antara indicator yang terdiri dari masing-masing pertanyaan dengan total skor dari indicator dalam satu variabel yaitu dilihat dari:

Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r.

a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyan tersebut di anggap valid.
b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuisioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang Kembali. Metode yang di gunakan dalam penelitian untuk mengukur rentan skala yaitu dengan Cronbach Alpa > 0,7 (Duwi Priyatno, 2018:25)

1.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau persyaratan analisis yaitu diperlukan untuk penelitian yang menggunakan statistik inferensial, khususnya statistik prametrik. Artinya, jika penelitian tidak menggunakan formula statistik parametrik tidak diperlukan uji asumsi klasik atau persyaratan analisis (Widodo, 2019:110)

1.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggambarkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistibusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi residual. Model yang baik mempunyai residual berdistribusi normal (Widodo, 2019:111)

Dalam penelitian ini yaitu menguji normalitas, data dilakukan dengan uji statistik parametrik one-sample Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dari one-sample Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_1 = Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengamnilan keputusan uji normalitas sebagai berikut:

1. Jika nilai Signifikan ≥0,05 maka distibusi residuaal normal
2. Jika nilai signifikan < 0,05 maka nilai distribusi residual tidak normal

1.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas diantaranya dapat dilakukan dengan mengetahui efek ko-linieritas. Gejala multiko dapat diketahui jika diantara variabel bebas mendapat korelasi yang kuat atau mendekati sempurna atau *variance inflation factor* (VIF) lebih dari 10 (Widodo, 2019:115)

Ketentuan dalam uji multikolinearitas:

1. Jika nilai tolerance ≥ 0,1 dan VIF ≤ 10 maka tidak terjadi mulikolineritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 dan VIF ≥ 10 maka terjadi multikolineritas

1.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. (Widodo 2019:114)

Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastistas yaitu dengan melihat grafik plot, uji glejser, uji park, dan uji white antara nilai variabel terikat (dependen). Kebanyakan data *correction* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini mengandung data yang mewakili berbagai ukuran (sedang, besar, dan kecil).

1.9 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi ($R^{2)}$ nilai yang menunjukan ukuran varians dari peubah endogenus yang disebabkan oleh semua peubah eksogenus yang terhubung (Paulus, 2018:94) Koefisien determinasi ($R^{2)}$ pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011)

1.10 Transformasi Data

Menurut Robert Kurniawan, et al, (2019:92) Tranformasi data adalah membutuhkan data-data yang dapat diolah sehingga menjadi lebih baik. Dalam penelitian ini data variabel yang telah dikumpulkan dan melakukan tranformasi data berupa data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan system MSI (*Methof of successive interval)* yaitu sebagai berikut:

1) Jawaban dari setiap respoden yang disebarkan mempunyai setiap poin
2) Setiap poin di tentukan dari hasil respon yang memperoleh 1,2,3,4,5 yang disebut sebagai frekuensi
3) Menentukan frekuensi dan doiabi setiap proporsi dengan banyaknya responden dan hasil yang disebut proporsi
4) Memperoleh proporsi komulatif dengan mentotalkan proporsi secara berurutan untuk setiap respon
5) Menentukan komulatif dari masing-masing proporsi untuk menetukan nilai z dengan menggunakan tabel distribusi normal
6) Untuk setiap nilai z perlu mememerlukan nilai tinggi densitas yaitu dengan menggunakan tabel tinggi indesitas
7) Menentukan nilai skala dengan menggunakan rumus

$$NS = \frac{(Density\ At\ Lower\ Limit - Density\ At\ Upper\ Limit)}{(Area\ Belw\ Upper\ Limit - Area\ Below\ Lower\ Limit\ )}$$

8) Menentukan trasformasi dengan rumus yaitu sebagai berikut:
   Y = NS + k
   K = 1 + [NS min]

1.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptis yaitu digunakan untuk menggambarkan statistic data berupa mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain serta untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran skewness dan kurtosis (Priyatno, 2018:41).

Adapapun penelitian ini yaitu menggunakan data deskriftif yang diolah dengan menggunakan rentang skala yaitu Menurut Sugiyono, (2019:148) sebagai berikut:

$$\boldsymbol{RS = \frac{n(m-1)}{m}}$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Skor Penilaian

1. Skala penilaian tipe kriteria

   Jumlah sampel sebanyak 100 orang, instrumen menggunakan skala likert pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5

2. Perhitungan skala

   Rentang Terendah = n x 1

   = 100 x 1

   = 100

   Skalah tertinggi = n x 5

   = 100 x 5

   = 500

   Sehingga dapat rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

Tabel 3.4
Rentang Skala

Skor	**Rentang Skala**	**Kategori Skala**		
		Literasi Keuangan	***Financial Technology***	**Minat Investasi**
1	100-180	Sangat Tidak Baik	Sangat Baik	Sangat Tidak Baik
2	181-260	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
3	261-340	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik
4	341-420	Baik	Tidak Baik	Baik
5	421-500	Sangat Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dinilai rentang skala selanjutnya yang dapat dipakai untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh literasi keuangan, *financial*

technology terhadap minat investasi. Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan Bar Scale:

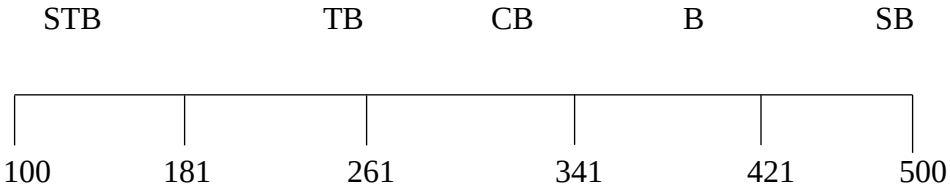

Gambar 3.2 Bar Scale
Sumber: Sugiyono, (2017: 99)

1.11 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara secara parsial atau simultan antara dua variabel independen (literasi keuangan dan *financial technology*) terhadap satu variabel dependen (minat investasi) (Duwi Priyatno, 2018:107)

Persaman regeresi linear berganda yang di gunakan yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Finanacial Technology

a = Kontasnta

β_{1-2} = Koefisienregresivariabel X_1X_2

e = *Disturbance error*

1.12 Uji Hipotesis

1.12.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan (X_1) dan *financial technology* (X_2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel terikat yaitu minat investasi (Y). penelitian ini dilakukan dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. (Ghoszali, 2011) Dengan bentuk pengujian sebagai berikut:

1. H_0: $\beta_1 \leq 0$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.
2. H_1: $\beta_1 > 0$ artinya variabel terdapat pengaruh yang poitif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 pada $\alpha = 5$ Sig t $\geq \alpha$ (0,05)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_1 diterima) pada $\alpha = 5$ atau 5 persen Sig t $< \alpha$ (0,05)

1.12.2 Uji Simultan (Uji-F)

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. (Ghoszali, 2011) Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

1. H_0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ artinya secara serempak tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan *dan financial technology* terhadap minat investasi mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. H_1: Minimal satu $\beta_1 \neq 0$ artinya secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan *financial technology* terhadap minat investat investasi pada mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} nilai F_{tabel}. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5$ persen atau Sig F $\geq \alpha$
2. H_0 ditolak (H_1 diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5$ atau Sig F $< \alpha$